



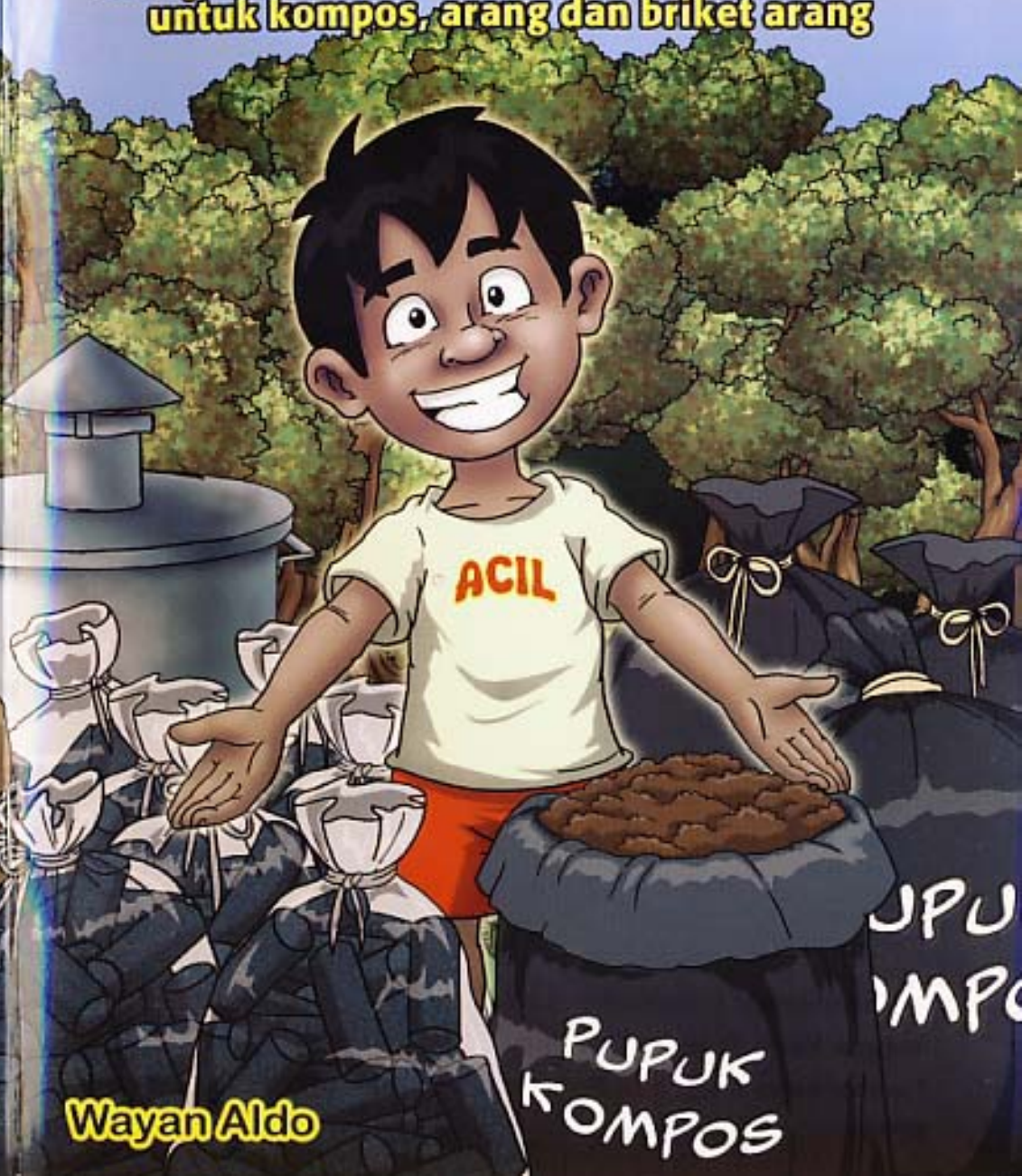
Kementerian Lingkungan Hidup
2009



AWARE
DESIGN

Jangan Bakar Hutan & Lahan

Seri pemanfaatan limbah pembukaan lahan
untuk kompos, arang dan briket arang



Wayan Aldo

SUATU HARI DI DESA SUKATANI...



DATANGLAH SEORANG PENGEMBARA BERNAMA HERMAN YANG Mencari pekerjaan.



Wah desa ini banyak sawahnya. Semoga aku dapat pekerjaan di sini.



Hmmm... mungkin mereka mau memberikan aku pekerjaan.



SELAMAT PAGI!
PAGI DIK...



KENALKAN NAMAKU HERMAN. AKU DATANG DARI DESA SEBERANG.
KIRA-KIRA ADA PEKERJAAN YANG BISA AKU BANTU?

HMM, KAMU MAU BANTU KITA BUKA LAHAN SAWAH BARU?



YA MAU PAK! TERIMAKASIH



AYO ISTIRAHAT MINUM DULU. SEKALIAN KENALKAN INI KELUARGAKU.



INI ADIKKU PAK WISNU...



...ISTRIKU BU SRI...

SILAHKAN MINUM.



SELAMAT DATANG KAK!

...DAN ANAKKU SI ACIL.



SALAM KENAL SEMUA!

KEMUDIAN SAMBIL ISTIRAHAT MINUM, PAK NOTO MENCERITAKAN TENTANG LAHAN BARUNYA YANG STATUSNYA SUDAH DIPERIKSA DI BPN (BADAN PERTANAHAN NASIONAL)...



LAHAN BARU YA PAK?

IYA NIH, AKU BARU SAJA BELI DARI TETANGGAKU. SEBELUMNYA AKU SUDAH PERIKSA KE BPN DI IBUKOTA, DAN TERNYATA ITU BUKAN LAHAN LINDUNG/ KONSERVASI/ HUTAN GAMBUT. JADI BOLEH AKU BUKA UNTUK PERTANIAN.



IYA PAK. KITA MEMANG HARUS CARI TAHU. KAN RUGI SENDIRI KALAU KITA BUKA LAHAN TANPA TAHU STATUSNYA DULU.

SETELAH ISTIRAHAT MEREKA MULAI BEKERJA MEMBUKA LAHAN BARU



GIL!
BANTU RAPIHKAN
SEMUA RANTING-
RANTING DI SANA

AYO KAK!
KITA BANTU BAPAK
ANGKAT RANTING-
RANTING DI SANA.

ACIL DAN HERMAN JALAN BOLAK-BALIK MEMBAWA HASIL TEBANGAN
DAN MENGUMPULKANNYA DENGAN RAPIH DI SISI LAHAN.



WAH
BOLAK-BALIK
BEGINI CAPEK
JUGA YA?!

AH SUDAH
BIASA KAK!
HE HE HE...



BIARTIDAK
REPOT MEN-
DINGIN SEMUA
SAMPAH INI
KITA BAKAR
SAJA. AKU
BIASANYA
BEGITU DI
DESAKU.

DIBAKAR?!

JANGAN
DIBAKAR!



OH MA...
MAAF!
CUMA USULAN
SAJA KOK.
MEMANGNYA
TIDAK BOLEH
YA?

BEGINI KAK. SEMUA
PETANI DI DESA KITA SUDAH
LAMA TIDAK MAIN BAKAR HUTAN
KARENA BANYAK DAMPAK
BURUKNYA!

DAMPAK
BURUK
SEPERTI
APA?



YA PENCEMARAN
UDARA YANG ASAPNYA
MENGANGGU KESEHATAN...

TERUS TANAHNYA
JUGA JADI RUSAK KARENA
MIKROORGANISME TANAH
MATI DAN BISA BANJIR.

OH IYA, DAN
MEMICU PEMANASAN
IKLIM GLOBAL KAK!



DIK HERMAN ! KADANG ADA SIH PEJABAT ATAU ORANG BERDUIT YANG PUNYA TANAH DI DEKAT DESA KAMI YANG MENYURUH MASYARAKAT MEMBAKAR LAHANNYA UNTUK PERTANIAN. TAPI MEREKA TIDAK PEDULI SAMA MASYARAKAT YANG KENA DAMPAKNYA.



BENAR JUGA SIH. TAPI SEKARANG MAU DIAPAKAN SEMUA POTONGAN TANAMAN TIDAK BERGUNA INI ?

EIT JANGAN SALAH KAK !

INI SEMUANYA BERGUNA LHO. BISA MENGHASILKAN UANG LAGI !

BISA BIKIN UANG ?



KAN MASYARAKAT SENDIRI YANG RUGI. MEREKA KENA LANGSUNG PENCEMARAN UDARA, DAN LAHAN MEREKA JADI TIDAK SUBUR. BAHKAN KADANG API MERAMBAT MENGENAI RUMAH DAN LAHAN MASYARAKAT.



HE HE, BELUM TAHU YA ? SEMUA TANAMAN INI NANTI AKAN KITA PROSES UNTUK DIJADIKAN PUPUK KOMPOS ORGANIK YANG BAGUS UNTUK MENYUBURKAN TANAH. PUPUK MACAM INI MEMBANTU TANAH LEBIH BAIK DALAM MERE-SAP AIR.

BAHKAN KADANG KALAU ADA SISA BISA DIJUAL.

WAH BAGUS BANGET TUH !



KARENA ITU MASYARAKAT DESA SUKATANI SADAR AKAN BAHAYA DAN RUGINYA MEMBUKA LAHAN BARU DENGAN CARA MEMBAKAR.

IYA YA... DULU DI DESAKU JUGA PERNAH KEJADIAN SEPERTI ITU.



SELAIN ITU, KITA JUGA BISA BUAT BRIKET ARANG UNTUK BAHAN BAKARNYA KOMPOR BRIKET.

HAH ? BAGAIMANA CARANYA ? BISA AJARIN AKU ?

HE HE... TENANG SAJA DIK. BESOK AKU AJARIN !

ESOK HARINYA...



HUAHHMMM...
SUARA APA ITU?
HAH, SUDAH
PAGI TOH?!



GROOK...
GROOK...

KAK HERMAN...
KOK TIDUR LAGI?!

TIDUR LAGI??...



SELAMAT PAGI
SEMUA! MAAF AKU
TELAT BANGUN.
HE HE...

TAK!

WAH,
BOLEH TUH...
HUAHHMMM...
PADAHAL
LAGI MIMPI
BAGUS...

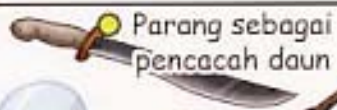
PAGI KAK!
YUK BANTU KITA
BIKIN KOMPOS!



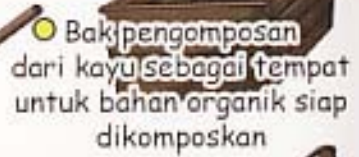
HUAHHHM...
ADA APA SIH??

WELEH, WELEH....
GIMANA MAU
DIAJARIN KALAU
TIDUR TERUS?!

DALAM MEMBUAT PUPUK KOMPOS
KITA SIAPKAN PERALATAN YAITU:



● Parang sebagai
pencacah daun



● Bakul pengomposan
dari kayu sebagai tempat
untuk bahan organik siap
dikomposkan

● Cangkul untuk
mencampur bahan
dan menggali lubang
kalau tidak punya
bak pengomposan



● Sekop

● Lembaran plastik
besar untuk melapisi
kotak pengomposan dan
menstabilkan suhu

● Serbuk gergaji
atau sekam padi
sebagai campuran
mempercepat proses
pengomposan



● Pupuk kandang
dan biofaktor
untuk menambah
bakteri pengomposan
yang mempercepat
proses



● Gula untuk
mempercepat
pengembang-
biakan mikro
organisme bakteri
pengomposan

● Ember dan gayung
sebagai tempat air
untuk menyiram bahan-
bahan pengomposan



EH MAAF...
AKU SIMAK KOK!
TERNYATA PERALATAN
DAN BAHANNYA
SEDERHANA YA.
HE HE HE

AYO SEMANGAT!



SEKARANG RUMPUT, SEMAK DAN RANTING KITA HANCURKAN DENGAN PARANG SAMPAI JADI SERBUK SUPAYA LEBIH CEPAT PROSES PENGOMPOSANNYA.



SETELAH MEREKA SELESAI MENCACAH SEMUA ITU, MEREKA LANJUTKAN KE TAHAP PENCAMPURAN BAHAN-BAHAN.

YAAK !! SUDAH SELESAI !

SEKARANG KITA CAMPURKAN BAHAN LAINNYA. UNTUK TIAP 100 KG BAHAN BAKU PENGOMPOSAN, KOMPOSISI CAMPURANNYA ADALAH...



BAHAN ORGANIK YANG SUDAH DIHANCURKAN 80 KG



SERBUK GERGAJI / SEKAM PADI 10 KG



PUPUK KANDANG 10 KG



BIOFAKTOR 100 CC



GULA 25 GRAM



AIR SECUKUPNYA



(A) BAHAN ORGANIK, SERBUK GERGAJI / SEKAM PADI DAN PUPUK KANDANG DICAMPUR MERATA KEMUDIAN DITEMPATKAN DI ATAS PLASTIK



(B) BIOFAKTOR DAN GULA DILARUTKAN MENGGUNAKAN AIR UNTUK MENGHIDUPKAN BAKTERI PENGOMPOSAN



NAH KEMUDIAN BAHAN A DAN B DICAMPUR SEMUANYA MERATA MENJADI BAHAN CAMPURAN LEMBAB



LALU NANTI SEMUA BAHAN DITUMPUK DI ATAS TANAH YANG TIDAK TERKENA SINAR MATAHARI DAN AIR HUJAN, KEMUDIAN DITUTUPI PLASTIK BIAR SUHUNYA TETAP HANGAT



40°C - 50°C

SUHU KITA PANTAU DENGAN THERMOMETER. KALAU DEKOMPOSISINYA BAGUS, SUHU 40°C - 50°C BISA DICAPAI DALAM 2 - 3 HARI. LALU SUHU TERUS MENINGKAT DALAM BEBERAPA HARI SAMPAI BAHAN BAKU YANG DIDEKOMPOSISI OLEH MIKROORGANISME HABIS DAN SUHU TURUN KEMBALI

NAH, UNTUK MENJAGA SUHU DAN KELEMBABANNYA, PADA HARI KE 4 SETELAH ADANYA PERUBAHAN SUHU KITA PERLU MEMBALIKKAN BAHAN CAMPURAN DAN KALAU KERING DI-SIRAM AIR. INI DILAKUKAN TIAP 3 HARI SAMPAI HARI KE 12. DI HARI KE 14 KOMPOS DIBUKA UNTUK DIDINGINKAN



CIRI-CIRI KOMPOS YANG BAIK ADALAH WARNANYA COKLAT KEHITAMAN, AROMANYA SEPERTI BAU TANAH, TIDAK BAU MENYENGAT, KALAU DIKEPAL KOMPOSNYA MENG-GUMPAL, TAPI KALAU DITEKAN MUDAH HANCUR

LALU KOMPOS KITA SIMPAN SELAMA 1 - 2 BULAN UNTUK MENGURANGI UNSUR BERACUN. DALAM PENYIMPANANNYA KITA JAGA KELEMBABANNYA JANGAN SAMPAI KURANG DARI 20% DARI BOBOTNYA, JANGAN TERKENA SINAR MATAHARI DAN AIR HUJAN. KALAU DIKEMAS PILIH KEMASAN KUAT DAN TIDAK TEMBUS CAHAYA BIAR BISA TAHAN SAMPAI 3 TAHUN

WAH BAGUS!
BISA TAHAN LAMA



HMMMM, CIL!
YANG DIJEMUR ITU
BUAT APA SIH?

OH ITU
NANTI BUAT DIOLAH
JADI BRIKET ARANG KAK!
YANG DIJEMUR INI ADA
RANTING, TANAMAN PAKIS,
DAUN DAN RUMPUT HASIL
TEBASAN KEMARIN

AYO MAKAN
SIANG DULU!

YUUKK !!



NANTI SETELAH
MAKAN AKU AJARIN
CARA MEMBUAT
BRIKET ARANG

WAH MA-
KASIH PAK!





KEMUDIAN SERBUK ARANG ITU DISARING DENGAN SARINGAN 40 MESH...

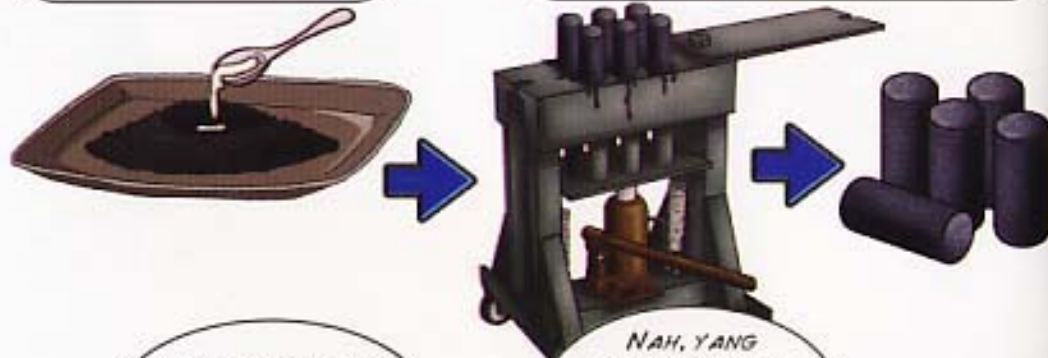
... DAN DISARING LAGI DENGAN SARINGAN 60 MESH

SERBUK ARANG YANG TIDAK LOLOS DARI SARINGAN 60 MESH ITULAH YANG JADI BAHAN DASAR BRIKET



TIAP 150 GRAM SERBUK ARANG DICAMPUR DENGAN PEREKAT MENJADI ADONAN

LALU DIMASUKKAN KE DALAM 6 BUAH GETAKAN YANG DITUTUP RAPAT. LALU DITEKAN SECARA HIDROLIK DENGAN TEKANAN 19 TON SELAMA 1 MENIT



LALU BRIKET ARANG DIJEMUR DI BAWAH MATAHARI SAMPAI KERING

NAH, YANG MAU DIJUAL DIKEMAS DALAM KANTONG PLASTIK

WAH ENAK YA TIDAK PERLU BELI ARANG LAGI! MALAH JUALAN! HE HE HE...

SETELAH 3 BULAN MEREKA TIDAK HANYA MEMILIKI LAHAN PERTANIAN BARU DI MANA TANAHNYA SUBUR, TETAPI JUGA MEMILIKI PERSEDIAAN PUPUK KOMPOS, ARANG DAN BRIKET ARANG YANG BANYAK UNTUK MEREKA PAKAI SENDIRI DAN DIJUAL DI WARUNG / PASAR.



WAH CEPAT JUGA YA SAYURAN KITA TUMBUH!

PASTI DONG AYAH! SUDAH TANAHNYA SUBUR, DIBERI PUPUK KOMPOS LAGI!



HEMATNYA MEMASAK DENGAN BRIKET ARANG BUATAN SENDIRI

BERAPA BRIKET ARANGNYA?

CUMA RP.5000 MBAK



MELIHAT USAHA KELUARGA PAK NOTO YANG CUKUP MENGHASILKAN SERTA RAMAH LINGKUNGAN, HERMAN MEMUTUSKAN UNTUK PULANG KE DESANYA UNTUK MENYEBARKAN ILMU INI DAN BERUSAHA LAGI BERTANI SENDIRI



Kementerian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia